



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Februari 2017

Halaman: 13

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 04 Februari 2017 Halaman: 13

DEBAT PILWALKOT

Broker Perizinan Jadi Bahasan

TEGALREJO—Dua pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja beradu program dalam debat publik putaran ketiga yang digelar Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja, Jumat (3/2).

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Kedua calon Wakil Wali Kota Jogja berdebat soal isu kenakalan remaja, aksi *klithih*, vandalisme, dan narkoba.

Dalam debat itu masing-masing pasangan memunculkan program-program andalan yang akan diterapkan jika terpilih nantinya.

Tema debat yang disiarkan langsung melalui stasiun TVRI itu soal *kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik*. Dosen UGM Mada Sukmajati menjadi moderator dalam debat itu.

Dalam sesi tanya jawab terkait dengan pelayanan publik, Imam melempar isu adanya broker perizinan hotel dan apartemen kepada Haryadi. Haryadi menjawab bahwa membangun transparansi adalah kebutuhan pemerintah.

Terkait dengan proses perizinan, kata Haryadi, saat ini sudah bisa diakses dan dipantau oleh masyarakat melalui kemajuan teknologi, bahkan bisa dipantau melalui telepon seluler. "Kejelasan prosedur dan sistem menjadi hal yang bisa dilihat, syarat perizinan, waktu dan biaya harus jelas," kata Haryadi.

Imam menyanggah jawaban Haryadi. Imam mengatakan jika yang dikatakan Haryadi demikian, tentu akan disambut oleh semua kalangan. Menurutnya pemerintah selalu menjawab isu itu dengan gaya manis. Padahal, Imam mengaku banyak informasi dari pengusaha yang diterimanya pengurusan izin gangguan atau HO yang saat ini masih menumpuk. "Di era saya nanti tidak ada HO tertumpuk, harus transparan izin sampai mana, jika masih kesulitan silakan kontak nomor *handphone* kami," ujar Imam.

Sementara itu kedua calon Wakil Wali Kota Jogja berdebat soal isu kenakalan remaja, aksi *klithih*, vandalisme, dan narkoba. Menurut Achmad Fadli, untuk mengatasi kenakalan remaja perlu memperbanyak ruang untuk mengekspresikan hobi remaja, dalam bidang seni maupun olahraga.

Adapun Heroe Poerwadi mengatakan perlunya memperbanyak kampung ramah anak, sekolah ramah anak, keluarga ramah anak, dan kampung tertib. Dengan demikian persoalan yang muncul bisa teratasi dengan sendirinya, termasuk soal penanggulangan narkoba bisa terawasi dengan sendirinya.

Heroe berkaca pada program kawasan tanpa rokok (KTR) yang dibentuk masyarakat mampu melarang orang untuk merokok dalam rumah. "Karena aturan itu berdasarkan kesepakatan warga," kata Heroe.

Kurang Mampu

Dalam debat itu masing-masing pasangan memunculkan program-program andalan yang akan diterapkan jika terpilih nantinya. Pasangan calon nomor urut satu Imam Priyono-Achmad Fadli mengandalkan Kartu Jogja Sehat (KJS) dan Kartu Jogja Pintar (KJP) untuk membantu masyarakat yang kurang mampu jika terpilih nanti. Sementara Pasangan Calon Nomor Dua Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi akan memperkuat kegiatan ekonomi seperti koperasi usaha bersama (Kube), pinjaman dana bergulir untuk meningkatkan pendapatan warga.

Positif Segera Untai

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005